MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA TELEVISI PINTAR PADA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA RINGINPITU KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

SITI AMINAH

NPM. 11.1.01.11.0772

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

HALAMAN PENGESAHAN

SITI AMINAH
NPM. 11.1.01.11.0772

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA TELEVISI PINTAR PADA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA RINGINPITU KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi.	Drs.Kuntjojo, M.Pd., M.Psi.
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

Skripsi Oleh

SITI AMINAH
NPM. 11.1.01.11.0772

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA TELEVISI PINTAR PADA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA RINGINPITU KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:.....2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:
1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.
3. Penguji II : INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI MEDIA TELEVISI PINTAR PADA KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA RINGINPITU KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Siti Aminah

11.1.01.11.0772

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Siti.Aminah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pada umumnya tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan yang dimaksud adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan bukan hanya berlaku selama bersekolah tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat serta di sekolah.

TK Kusuma Mulia kelompok B yang berjumlah 20 anak, kemampuan bicaranya masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu : 1) Kemampuan anak untuk membuat kalimat tanya sederhana rendah, 2) Kemampuan anak untuk melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru rendah, 3) Kekayaan kosa kata katagori baik rendah. Dari 20 anak tersebut 2 anak mendapatkan nilai ★4, anak yang mendapatkan nilai ★3 sebanyak 3 anak, nilai ★2 sebanyak 12 anak dan 3anak mendapatkan ★1.

Dari latar belakang tersebut maka guru ingin mengadakan kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama tiga siklus yang didalamnya terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan observasi, observasi dan refleksi. Setelah diadakan penelitian tindakan kelas ini diperoleh hasil berikut Pada Siklus I rata-rata ketuntasan hasil belajar anak 55% meningkat pada siklus ke II sebesar 70% dan pada Siklus III hasil belajar anak meningkat menjadi 85%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui Media Televisi Pintar dapat dibuktikan kebenaranya untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok B di TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis penelitian dalam penelitian ini, diterima.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Media Televisi Pintar

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan manusia yang berkualitas. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan yang dimaksud adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendidikan bukan hanya berlaku selama bersekolah tetapi pendidikan itu berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, masyarakat serta di sekolah. Oleh karena itu, pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Pendidikan yang berlangsung di sekolah pada dasarnya untuk melatih, mendidik, membina agar peserta didik mampu berpikir.

Melalui latihan berpikir inilah anak memperoleh berbagai macam pengetahuan dalam memecahkan masalah yang timbul baik itu masalah yang terdapat di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Peningkatan mutu pendidikan anak didik bukan hanya memperoleh pengetahuan melalui pemberian masalah tetapi menemukan sendiri masalah. Hal ini merupakan suatu penghargaan bagi dirinya. Sehingga dapat menimbulkan kepuasan diri yang ditandai dengan terbentuknya rasa aman, mental sehat, terbuka, kreatif dan sifat-sifat lain yang mendukung terbentuknya manusia seutuhnya.

Kemampuan itu tidak lenyap dalam diri anak, tapi karena metode pembelajaran yang kurang baik, anak seakan terperangkap dalam dirinya sendiri, sehingga anak sepertinya tidak memiliki kemampuan tersebut. Berdasarkan studi pendahuluan, proses ajar mengajar di TK Kusuma Mulia kelompok B yang berjumlah 20 anak, kemampuan bicaranya masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu : 1) Kemampuan anak untuk membuat kalimat tanya sederhana rendah, 2) Kemampuan anak untuk melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai oleh guru rendah, 3) Kekayaan kosa kata katagori baik rendah. Dari 20 anak tersebut 2 anak mendapatkan nilai ★4, anak yang mendapatkan nilai ★3 sebanyak 3 anak, nilai ★2 sebanyak 12 anak dan 3anak mendapatkan ★1.

Keadaan inilah yang mendorong peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran pada materi kompetensi dasar kemampuan berbicara dengan menciptakan media pembelajaran berupa Televisi Pintar. Media ini dibuat dengan tujuan agar menarik minat anak agar mau berbicara dan

berinteraksi dengan guru maupun teman lainnya.

Kemudian guru ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Televisi Pintar pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak kelompok B TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 20 anak didik, terdiri dari 11 putra dan 9 putri.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan membaca menggunakan media stiker alfabet pada anak kelompok B B TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan yang telah didesain sebelumnya, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variable terikat, yaitu perkembangan kognitif anak melalui kegiatan kubus bergambar. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, Siklus II dan III yang disajikan dan bahan perbaikan bagi peneliti.

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan menganyam sebagai berikut:

a. ★★★★ : mempunyai pengertian berkembang sangat baik, anak mempunyai kemampuan berbicara yang lebih pada saat kegiatan membaca menggunakan media Televisi Pintar tanpa bantuan dari guru.
b. ★★★ : mempunyai pengertian berkembang dengan baik, anak mempunyai kemampuan berbicara yang lebih pada saat kegiatan

membaca menggunakan media Televisi Pintar dengan sedikit bantuan dari guru.

c. ★★ : mempunyai pengertian mulai berkembang baik, anak mampu berbicara yang lebih pada saat kegiatan membaca menggunakan media Televisi Pintar dan masih memerlukan bantuan.

d. ★ : mempunyai pengertian belum berkembang, anak masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru atau orang lain

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2006) data dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n : jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.
2. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus I, 2 Pebruari 2015

Siklus II, 9 Pebruari 2015

Siklus III, 16 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri pada Semester II tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 20 terdiri dari 11 laki-laki dan 9 perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah menyusun RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu dengan dimulai dari siklus I sampai dengan siklus II.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus I

Dari Siklus I diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 3 anak (15%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 9 anak (45%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 6 anak (30%) dan sebanyak 2 anak mendapatkan nilai ★1 (10%).

Hasil Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan inti yaitu peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media televisi pintar, anak masih sering meminta bantuan dari guru.
2) Anak belum memahami dengan benar, cara penggunaan media televisi pintar karena guru tidak memberi kesempatan pada anak untuk bertanya.
3) Hasil penilaian anak masih belum memenuhi standar kreteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan yaitu 75%

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus II

Dapat diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 4 anak (20%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 10 anak (50%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 6 anak (30%) dan pada siklus II ini anak yang mendapatkan nilai ★1 sudah tidak ditemui

Hasil Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Dalam kegiatan inti yaitu peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media televisi pintar, telah mengalami peningkatan. Anak mulai terbiasa dan mampu menggunakan media tersebut walau masih ada beberapa yang masih memerlukan bantuan dari guru.
2) Guru memberi kesempatan bertanya pada anak, bagi yang masih merasa kesulitan

Dari penilaian diatas akhirnya peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan kembali di Siklus III agar

mencapai ketuntasan yang te;ah ditentukan

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus II

Dapat diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 11 anak (55%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 6 anak (30%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 3 anak (15%).

Hasil Refleksi

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut :

1) Kegiatan inti yaitu peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media televisi pintar sudah baik dan tanpa dibantu oleh guru
2) Anak mampu melaksanakan tugas dari guru dan mampu memperagakan penggunaan televisi pintar seperti yang diperagakan guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I, Siklus II dan II diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan meningkatkan kemampuan berbicara dengan media televisi pintar telah berkembang. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat pada keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia Ringinpitu Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bintang 1	10%.	0%	0%
2	Bintang 2	30%	30%	15%
3	Bintang 3	45%	50%	30%
4	Bintang 4	15%	20%	55%
	Jumlah	100%	100%	100%

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Rivai, Nana Sudjana. 2007. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendlitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Dirjen Pembinaan TK dan SD, 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-kanak.* Jakarta. Kementrian Pendidikan Nasional.

Djamarah dan Zain. 2007. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak.* Grasindo. Jakarta.Wilson. 2009. *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. FKIP UNRI. Pekanbaru.

Muslich, Masnur. 2010. *Bahasa dan Membaca (Forum Guru Bahasa Indonesia)* artikel disajikan secara inlone. http://forgubindo.blogspot.com/2010

Nurbiana, Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Universitas Terbuka. Jakarta

Rita kurnia. 2009. *Metodologi pengembangan bahasa anak usia dini*. Cendikia insani. Pekanbaru.

Sadiman Arief S. Dr. M.Sc. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Samari. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Universitas Nusantara PGRI Kediri

http://forgubindo.blogspot.com/2010/03/bahasa-dan-membaca-perkembangan-dan.html